

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif (*field research*) yang memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu kondisi tertentu. Penelitian deskriptif merupakan pengamatan yang bersifat ilmiah yang dilakukan secara hati-hati dan cermat sehingga mampu memperoleh hasil yang akurat dan tepat.²⁴ Menurut Sugiono pengertian Penelitian Kualitatif Deskriptif (*field reseacrh*) adalah pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.²⁵ Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka peneliti harus interaksi langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan guna menggali keakuratan data. Beberapa data yang akan dibutuhkan yakni letak geografis desa Bongkot, kondisi demografis desa Bongkot, kondisi ekonomi dan sosial masyarakat desa Bongkot, penerapan sekaligus pelaksanaan akad *muzara'ah* di desa Bongkot, susunan kepengurusan dan jenis keanggotaan serta luas lahan pada kelompok tani desa Bongkot.

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian dengan berdasarkan pada Studi kasus, dimana peneliti menentukan studi kasus dengan bekerjasama dengan Kelompok Tani Desa Bongkot Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Didalam penelitian kualitatif studi kasus ini penulis akan mencari makna, pemahaman, dan juga penjelasan tentang suatu kejadian

²⁴ Morissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Kencana Group 2019) hal. 28.

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008) hal.17.

atau fenomena baik itu secara langsung maupun tidak langsung dalam keterlibatan fenomena tersebut. Menurut Anggito dan Setiawan dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif* menyatakan bahwa penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian dibidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Kebanyakan peneliti menggunakan pendekatan berjenis naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu. Dalam buku yang sama juga dijelaskan bahwa penelitian yang bersifat kualitatif didapatkan melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Biasanya penelitian ini berkaitan dengan masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realita, kompleks, dan rinci juga bersifat interdisipliner, fokus pada multimethod, naturalistik dan interpretatif (dalam pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi)²⁶. Subagiyo mengatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Tujuannya yakni untuk memahami, mencari makna dibalik data, menemukan kebenaran, baik kebenaran empiris, logis, dan teoritis.²⁷

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan studi kasus Kelompok Tani yang terletak di Desa Bongkot Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Dengan kelompok tani tersebut penulis akan melakukan observasi terlebih dahulu yang kemudian dilanjutkan wawancara yang mendalam dan secara langsung dengan tujuan mendapatkan dokumentasi ataupun data-data yang akan menjadi alat pendukung

²⁶ Albi Anggitodan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), hal 8-9.

²⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam, Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal 157-160.

untuk keberlanjutan dari penelitian ini, serta informasi-informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini, penulis juga akan melakukan wawancara langsung kepada beberapa warga sekitar yang mungkin merasakan pengaruh dari Industrialisasi terutama warga yang berstatus mata pencaharian sebagai buruh tani. Alasan penulis melakukan penelitian di Kelompok Tani Desa Bongkot Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang karena banyaknya area persawahan di daerah tersebut yang di alihfungsikan sebagai area industri salah satunya yakni pabrik tahu, perumahan dan tanah kavling. Selain itu, industrialisasi juga telah menyentuh setiap langkah dalam pertanian mulai dari banyaknya tenaga mesin yang menggantikan tenaga manusia hingga sistem pertanian yang juga turut berubah seiring perkembangan zaman yang terjadi.

C. Kehadiran Penelitian

Untuk melakukan penelitian yang lengkap, real dan data atau informasi yang valid maka penulis akan melakukan kunjungan langsung di Kelompok Tani Desa Bongkot Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Dalam penelitian yang bersifat kualitatif seperti pada penelitian ini, penulis adalah tombak utama untuk mendapatkan kesesuaian data yang akan diolah sehingga mendapatkan kesimpulan penelitian yang valid dan relevan sesuai dengan harapan. Hal tersebut dikarenakan hanya manusia atau peneliti saja yang dapat berhubungan langsung dengan responden atau objek lainnya, dan mampu memahami kaitan langsung dengan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

Peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan berinteraksi langsung dengan para responden yang sebagian besar adalah anggota dari Kelompok Tani desa Bongkot Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang yang hasilnya akan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian dalam memahami kasus yang diteliti secara langsung. Sebagai instrumen aktif dalam upaya

mengumpulkan data-data dilapangan maka peneliti bertindak terdepan sebagai pengumpul data sedangkan dokumen dan alat penunjang lainnya hanya sebagai instrumen pendukung dalam menunjang keabsahan penelitian yang dilakukan.

D. Sumber Data

Salah satu hal terpenting dalam suatu penelitian adalah sumber data yang didapatkan karena sumber data tersebut akan menentukan hasil dari penelitian tersebut beserta tujuan utamanya yang kemudian untuk ditarik kesimpulan akhir. Penulis membagi pengumpulan data menjadi dua yakni sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari proses observasi ataupun wawancara yang dilakukan secara langsung kepada objek atau kasus yang sedang diamati.

Data primer dibagi menjadi 2 sumber yakni (a) Utama yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yaitu Kelompok Tani Desa Bongkot Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang baik dari petani penggarap sawah atau pun petani pemilik sawah keduanya akan diwawancarai sebagai proses pengumpulan data mengenai pelaksanaan akad *muzara'ah* yang sedang di jalankan. (b) Pendukung yaitu data yang diperoleh dari masyarakat dan perangkat di Desa Bongkot kecamatan Peterongan kabupaten Jombang yang sedikit banyaknya masyarakat sekitar pastilah merasakan pengaruh industrialisasi yang terjadi, sedangkan perangkat desa Bongkot sebagai sumber data mengenai kesejahteraan petani desa Bongkot kecamatan Peterongan kabupaten Jombang.

Informan dalam penelitian ini terdapat 3 karakteristik yang pertama (1) Informan Kunci (*Key Informan*) yakni mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang di perlukan dalam penelitian (2) Informan Utama yakni mereka yang

terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti (3) informan tambahan yakni mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.²⁸ Peneliti menetapkan Informan Kunci dari Ketua Kelompok Tani Desa Bongkot Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang yakni Bapak Syaifudin karena beliau dipercaya mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti yang berkaitan dengan Kelompok Tani yang sedang beliau pimpin saat ini. Sedangkan untuk Informan Utama peneliti menetapkan Para Petani yang berada dalam Kelompok Tani Desa Bongkot sekaligus yang melaksanakan kerjasama Akad Muzara'ah serta merasakan langsung beberapa perubahan dari Industrialisasi dalam sektor pertanian. Untuk Informan Tambahan peneliti memilih Bapak Kepala Desa Bongkot yang dipercaya mampu memberikan informasi tambahan mengenai data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi.

2) Data Sekunder

Data sekunder yakni data tidak langsung yang diperoleh penulis baik berupa catatan, dokumentasi maupun arsip-arsip atau benda yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Pada jenis data ini penulis akan mendapatkan dari beberapa arsip di Kelompok Tani desa Bongkot kecamatan Peterongan kabupaten Jombang juga dari pihak pemerintahan desa setempat untuk mendapatkan ke akuratan data yang maksimal dan terperinci.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya berjumlah sedikit, lama-lama menjadi besar untuk memberikan data yang memuaskan. Pengumpulan data dilakukan dengan *triangulasi* dengan

²⁸ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2006), hal.72.

menggabungkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan data – data kepustakaan yang ada. Penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Data Lapangan

- a. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan pengamatan rinci terhadap suatu objek. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dianggap memiliki kejelasan dan data yang akurat. Observasi akan di lakukan di Desa Bongkot Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

- b. Wawancara

Suatu proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden atau orang yang diharapkan mampu memberikan informasi yan dibutuhkan. Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data wawancara ini akan berupa fakta, pendapat serta pengalaman dari pihak responden. Penulis juga akan melakukan wawanacara dengan pihak-pihak di Kelompok Tani serta dengan masyarakat sekitar Desa Bongkot Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

- c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mengumpulan data-data seperti dokumen atau catatan yang berhubungan dengan penelitian yang sedang di laksanakan tersebut. Sehingga informasi yang diperoleh akan memiliki dokumen pendukung sehingga data yang diperoleh juga kan lengkap, sah dan bukan sekedar suatu perkiraan semata. Alasan penulis menggunakan teknik dokumentasi adalah untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan juga observasi. Dokumentasi juga akan di lakukan di Desa Bongkot Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

2. Data Kepustakaan

Data yang dihimpun oleh peneliti dalam skripsi ini adalah dari buku-buku, dan artikel maka pengumpulan data di lakukan dengan cara:

- a. Penulisan keseluruhan bahan yang berkaitan dengan judul penelitian skripsi.
- b. Melakukan penelaahan dan pengkajian lebih lanjut terhadap data yang telah diperoleh sehingga data yang akan dimasukkan pada skripsi lebih akurat dan terperinci.
- c. Klasifikasi sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

F. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah menunjukkan orang, individu atau kelompok yang akan dijadikan sasaran penelitian. Berikut subjek penelitian yang akan di kaji lebih lanjut (a) Pemilik lahan pertanian (b) Penggarap lahan pertanian (c) Perangkat desa (d) Pengurus kelompok tani desa Bongkot.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah kesesuaian pelaksanaan atau penerapan akad *muzara'ah* pada Kelompok Tani desa Bongkot kecamatan Peterongan kabupaten Jombang serta pengaruh yang dihasilkan dari terjadinya Industrialisasi lingkup persawahan itu sendiri yang kemudian mampu meningkatkan kesejahteraan petani di desa Bongkot kecamatan Peterongan kabupaten Jombang.

G. Teknik Analisis Data

Adapun tiga tahapan dalam menganalisis data penelitian khususnya penelitian kualitatif, yakni sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Beberapa ilmuwan menyampaikan pendapat mengenai makna dari reduksi data ini sendiri, salah satunya yakni Rokhmat

Subagiyo yang mengatakan bahwa reduksi data adalah suatu kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data-dat yang telah dikumpulkan dari proses observasi lapangan yang telah dilakukan.²⁹ Sementara menurut Sugiyono adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta pola data.³⁰ Jadi, bisa disimpulkan bahwa reduksi data adalah suatu kegiatan dalam proses penelitian ilmiah yang meliputi mengumpulkan, merangkum, mengambil poin penting serta menyesuaikan pola data yang kemudian akan di tindak lanjuti sebagai data suatu penelitian yang dilakukan.

2. Paparan Data

Melanjutkan proses dari reduksi data yang telah menghasilkan poin-poin dari data lapangan maka akan dilanjutkan paparan data yang akan membawa data tersebut untuk dijadikan suatu kesimpulan dari proses penelitian yang telah dilakukan. Paparan data digunakan sebagai alat penambah pemahaman dari suatu masalah atau kasus yang diperoleh dari suatu penelitian serta juga berlaku sebagai pedoman khusus untuk dapat menampilkan data tersebut dalam bentuk uraian rinci dan jelas dengan tujuan agar mudah difahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dikatakan sebagai tahap akhir dari perjalanan penelitian yang dilakukan sebagai jawaban atas fokus penelitian yang telah dirumuskan diatas. Kesimpulan diambil secara objektif oleh peneliti berdasarkan kajian penelitian yang telah dilakukan.

²⁹ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian...*, hal 187.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 244.

H. Validitas dan Reabilitas Data

Uji kredibilitas data terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut³¹:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan peneliti kembali ke lapangan melakukan penelitian lagi dengan sumber data yang sama yang pernah ditemui sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar antara peneliti dan nara sumber akan terbentuk suatu keakraban dan tercipta rasa saling percaya sehingga akan terjadi suatu kewajaran dalam penelitian.

2. Peningkatan Ketekunan

Pengamatan dilakukan dengan cara lebih cermat dan secara berkesinambungan untuk mendapatkan kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

3. *Triangulasi*

Triangulasi diartikan sebagai cara pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dari berbagai sumber, cara, dan waktu dengan menggunakan *Triangulasi* sumber, *Triangulasi* tehnik, dan *Triangulasi* waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

Dilakukan untuk mencari kasus atau data yang mungkin masih berbeda dan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak ada lagi data yang bertentangan dengan temuan, maka data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya data pendukung berupa rekaman hasil wawancara, foto wawancara dan lain sebagainya untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

6. Mengadakan *Member Check*

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 365

Bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data telah disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut telah valid.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini ditempuh dalam berbagai tahap yaitu tahap sebelum lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Sebelum Lapangan

Tahapan awal yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan. Tahapan ini meliputi peneliti menetapkan berbagai hal yang harus dilakukan sebelum ke lapangan seperti menentukan objek yang akan diteliti, fokus penelitian, merumuskan masalah, konsultasi penelitian, dan pengurusan surat ijin penelitian ke pihak terkait.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini meliputi kajian kepustakaan bahan-bahan yang berkaitan dengan akad *Muzara'ah*, industrialisasi, kelompok tani, dan pendapatan. Adanya kegiatan penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi ke objek penelitian untuk mendapatkan hasil untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dan menyelaraskan dengan teori yang didapat dari hasil kepustakaan.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dilapangan untuk dilakukan analisis secara mendalam serta dicek keabsahan data untuk mendapatkan hasil data yang valid. Dalam penelitian ini aktivitas analisa data dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sehingga datanya jenuh atau yang lebih dikenal dengan analisis data model *Miles dan Huberman*.